

**HUBUNGAN PERILAKU IBU TERHADAP DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PADA ANAK (5-15 TAHUN) DI KELURAHAN BARUSARI KECAMATAN SEMARANG SELATAN KOTA SEMARANG**

**ANISA AULIA-25000119140387  
2024-SKRIPSI**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue*, yang disebarkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Tahun 2023 Puskesmas Pandanaran mencatat kasus DBD pada anak usia 5-15 tahun tertinggi ada pada Kelurahan Barusari dengan total kasus sebesar 26 orang. Dugaan penyebab tingginya kasus tersebut antara lain perilaku ibu terhadap kesehatan anak, yang mencakup pengetahuan ibu, sikap ibu, serta praktik ibu terhadap keperdulian kesehatan anaknya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku ibu terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue pada anak usia 5-15 tahun di Kelurahan Barusari. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *case control* (1:2) dan teknik sampling *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 78 responden, terdiri dari 26 responden kasus dan 52 responden kontrol. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini yaitu, dari 78 responden didapatkan hasil pengetahuan ibu 52,6%, sikap ibu 85,9%, dan praktik ibu 46,2% di Kelurahan Barusari. Hasil uji *chi-square* tidak terdapat hubungan dari ketiga variabel tersebut baik dari pengetahuan ibu (*p value* 0,575 dan OR=0,680), sikap ibu (*p value* 0,534 dan OR=1,169), serta praktik ibu (*p value* 0,228 dan OR=0,497). Kesimpulan untuk penelitian ini yaitu tidak adanya hubungan antara tiga variabel di tersebut yakni pengetahuan, sikap, dan praktik ibu terhadap kejadian DBD pada anak di Kelurahan Barusari, oleh karena itu disarankan untuk penelitian lanjutan bagi peneliti lainnya untuk mengidentifikasi faktor lain penyebab tingginya kasus DBD pada anak di Kelurahan Barusari.

Kata Kunci : DBD, pengetahuan, sikap, praktik